

PENINGKATAN KESADARAN DAN KEMAMPUAN ANAK DALAM CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) 20 DETIK PADA MASA LIBUR SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID 19

Nurul Hidayah Nasution¹, Dewani Harahap¹, Hasni Hyaturramadhan², Widya Angraini³,
Tasya Devita³, Shelly Erlina³

¹Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Universitas Aufa Royhan

²Dosen Prodi Farmasi Program Sarjana, Universitas Aufa Royhan

³Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Universitas Aufa Royhan
(nurulhidayah.nasution09@gmail.com, 0852-7537-5159)

ABSTRAK

Pandemi *corona* saat ini sudah melanda 216 negara. Total jumlah kasus positif Covid-19 di seluruh dunia sampai pada bulan februari 2021 sebanyak 109 juta jiwa. Data perkembangan Covid-19 di Sumatera Utara hingga bulan februari 2021 terdapat pasien positif *corona* sebanyak 22.865 orang dengan 781 kasus pasien meninggal dan pasien sembuh sebanyak 19.641 orang. Sekolah merupakan tempat yang sangat efektif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat agar bertujuan agar siswa sekolah dasar dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19. Sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan poster. Populasi dan sampel pengabdian ini adalah siswa sekolah dasar dengan jumlah 30 orang. Hasil pengabdian masyarakat ini diterima antusias oleh para siswa sekolah dasar dalam kelas di SD Negeri No. 200308 Kota Padangsidempuan yang terlihat dari banyaknya siswa sekolah dasar yang bertanya seputar informasi mengenai covid-19, penyebaran covid-19 dan cara mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Disarankan kegiatan sosialisasi dalam peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah dapat dilakukan secara berkala dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas kepada keluarga siswa sekolah dasar secara umum agar setiap orang, keluarga dan masyarakat lebih mengetahui, memahami dan dapat mempraktikkan upaya pencegahan penyebaran covid-19 dalam kehidupan sehari-hari melalui gerakan mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik sehingga akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata kunci : cuci, tangan, sabun, anak, covid 19

ABSTRACT

The corona pandemic has now hit 216 countries. The total number of positive cases of Covid-19 worldwide until February 2021 was 109 million. Data on the development of Covid-19 in North Sumatra until February 2021, there were 22,865 positive corona patients with 781 cases of dead patients and 19,641 recovered patients. School is a very effective place in order to improve the health status of the community. The purpose of community service is to aim for elementary school students to increase awareness and ability to wash their hands with soap for 20 seconds during school holidays as protection to prevent the spread of COVID-19.

Socialization is carried out using posters. The population and sample of this service are elementary school students with a total of 30 people. The results of this community service were enthusiastically received by elementary school students in class at SD Negeri No. 200308 Padangsidimpuan City as seen from the number of elementary school students who asked about information about covid-19, the spread of covid-19 and how to wash hands with soap for 20 seconds correctly in everyday life. It is recommended that socialization activities to increase awareness and ability to wash hands with soap for 20 seconds during school holidays can be carried out regularly with a more frequent frequency and the range of information dissemination can also be expanded to families of elementary school students in general so that everyone, families and communities better know, understand and be able to practice efforts to prevent the spread of covid-19 in daily life through the movement of washing hands with soap for 20 seconds so that ultimately it can improve the health status of the community.

Keywords: wash, hands, soap, children, covid 19

1. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya guna tercapainya negara yang kuat (Ratna, 2011).

Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat tersebut dapat dicapai, salah satunya dengan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama melalui perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) (Ratna, 2011 dan Depkes, 2008). CTPS adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit salah satunya adalah penyakit

Covid 19 (World Health Organization/WHO, 2020).

Novel coronavirus atau *virus corona* yang menyebabkan penyakit Covid-19 ini pertama kali diketahui muncul di pasar makanan laut di Kota Wuhan, China, pada akhir tahun 2019 lalu. Kemungkinan, penyakit ini ditularkan melalui kontak dekat dengan hewan yang terinfeksi. Namun, hingga kini sumber pastinya belum diketahui. Sementara, penularan dari manusia ke manusia lain terjadi melalui kontak dekat (WHO, 2019).

Data WHO (2019) menyebutkan bahwa ketika seseorang yang menderita Covid-19 batuk atau bernapas, mereka melepaskan seperti tetesan cairan yang juga terdapat *virus corona*. Kebanyakan tetesan atau cairan itu jatuh pada permukaan dan benda di dekatnya, seperti meja, atau telepon. Orang bisa terpapar atau terinfeksi Covid-19 dengan menyentuh permukaan atau

benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. (WHO, 2019).

Pandemi *corona* saat ini sudah melanda 216 negara. Total jumlah kasus positif Covid-19 di seluruh dunia sampai pada bulan februari 2021 sebanyak 109 juta jiwa. Sementara pasien meninggal sebanyak 2,4 juta jiwa. Amerika Serikat (27,7 juta), India (10,9 juta) dan Brasil (9,81 juta) menjadi 3 negara dengan angka kasus infeksi tertinggi di dunia. Negara Amerika Serikat, mengalami penambahan kasus dalam sehari terakhir bahkan mencapai 84.727 pasien dan pasien meninggal sebanyak 485 ribu jiwa (WHO, 2021).

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mengumumkan, bahwa data total jumlah kasus positif *corona* di Indonesia sampai bulan februari 2021 sebanyak 1,21 juta jiwa. Jumlah itu setara 84,2% dari total kasus positif *virus corona* di tanah air. Jumlah kasus sembuh sebanyak 1,02 juta jiwa. Jumlah pasien meninggal sebanyak 32.936 orang. Peningkatan angka kematian itu membuat *Case Fatality Rate* (CFR) Covid-19 di Indonesia terdapat ke level 9,49 persen. Data kasus Covid-19 terbanyak adalah Kota Jakarta sebanyak 316 ribu kasus dengan 4.906 kasus kematian (Gugus Tugas Covid 19, 2021).

Data perkembangan Covid-19 di Sumatera Utara hingga bulan februari 2021 terdapat pasien positif *corona*

sebanyak 22.865 orang dengan 781 kasus pasien meninggal dan pasien sembuh sebanyak 19.641 orang. Kasus suspek sebanyak 86, 456 orang (Gugus Tugas Covid 19, 2021). Data kasus covid-19 di Kota Padangsidimpuan samai bulan februari 2021 terdapat 303 orang dengan kasus sembuh sebanyak 284 orang dan 10 orang meninggal dunia (BPBD Kota Padangsidimpuan, 2021).

Oleh karena tingginya peningkatan kasus covid-19 perlu suatu upaya pencegahan penyebaran covid-19. Upaya pencegahan yang dilakukan dengan sasaran anak sekolah di lingkungan sekolah karena anak sekolah merupakan sasaran yang mudah dijangkau sebab terorganisasi dengan baik serta merupakan kelompok umur yang peka dan mudah menerima perubahan. Anak sekolah juga berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik sehingga dapat menurunkan kasus covid-19 yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan (Lucie, 2007).

Sekolah merupakan tempat yang sangat efektif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya pemberian pendidikan kesehatan di sekolah adalah melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media

yang disesuaikan dengan sasaran. Cara efektif dalam pendekatan kelompok adalah dengan metode penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Pada metode ini dapat terjadi proses perubahan perilaku ke arah yang diharapkan melalui peran aktif sasaran dan saling tukar pengalaman sesama sasaran (Notoatmodjo, 2010).

SD Bersih Sehat adalah Sekolah Dasar yang warganya secara terus-menerus membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, dan memiliki lingkungan sekolah yang bersih, indah, sejuk, segar, rapi, tertib, dan aman. SD Bersih Sehat mengutamakan pentingnya pembangunan kesehatan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif, sehingga dapat mendorong kemandirian semua warga sekolah dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk berperilaku hidup sehat, memelihara kesehatannya, dan meningkatkan kesehatan di lingkungannya (Arif, 2013).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan sasaran adalah siswa sekolah dasar Di SD Negeri No. 200308 Kota Padangsidempuan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa sekolah dasar dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19.

Kegiatan ini memiliki manfaat teoritis yang dapat meningkatkan pengetahuan dan

wawasan kepada anak sekolah dasar tentang covid-19, upaya pencegahan penyebaran covid-19 dan siswa dapat mempraktekkan gerakan cuci tangan pakai sabun selama 20 detik sebagai proteksi pencegahan siswa sekolah dasar dapat menerapkan gerakan cuci tangan pakai sabun selama 20 detik sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19, dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya terkait pencegahan penyebaran covid-19 melalui gerakan cuci tangan pakai sabun selama 20 detik sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19.

Jenis pengabdian ini adalah promosi kesehatan dengan pemberian informasi. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri No. 200308 Kota Padangsidempuan. Populasi pengabdian ini adalah siswa sekolah dasar dengan jumlah 30 orang. Kegiatan ini digerakkan oleh Nurul Hidayah Nasution, SKM, MKM sebagai ketua tim dan Dewani Harahap, M.Kes sebagai sekretaris Hasni Hyaturramadhan Harahap, M.Farm sebagai bendahara, Widya Angraini, Tasya Devita, Shelly Erlina sebagai anggota tim.

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan poster, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa poster.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri No. 200308 Kota Padangsidimpuan. Kegiatan ini digerakkan oleh Nurul Hidayah Nasution, SKM, MKM sebagai ketua tim dan Dewani Harahap, M.Kes sebagai sekretaris Hasni Hyaturramadhan Harahap, M.Farm sebagai bendahara, Widya Angraini, Tasya Devita, Shelly Erlina sebagai anggota tim.

Kegiatan ini meliputi pemberian informasi mengenai covid-19 dan praktek cuci tangan pakai sabun selama 20 detik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan poster, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa poster.

Penyuluhan dimulai dengan mengumpulkan para siswa sekolah dasar dalam kelas di SD Negeri No. 200308 Kota Padangsidimpuan.

Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh para siswa sekolah dasar dalam kelas di SD Negeri No. 200308 Kota Padangsidimpuan yang terlihat dari

banyaknya siswa sekolah dasar yang bertanya seputar informasi mengenai covid-19, penyebaran covid-19 dan cara mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa sekolah dasar mempraktekkan cara mencuci tangan pakai sabun dengan menggunakan gerakan tarian cuci tangan dan juga siswa sekolah dasar banyak mendapatkan informasi terkait penyebaran covid yang semakin meningkat di Indonesia melalui media elektronik dan media cetak sehingga siswa sangat antusias bertanya terkait cara pencegahan penularan Covid-19 melalui kegiatan cuci tangan pakai sabun.

Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan sosialisasi ini adalah sebagian besar siswa sekolah dasar menyadari dan memahami pencegahan penyebaran covid-19 dengan mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19. Siswa sekolah dasar terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19 berhasil dilaksanakan.

Covid-19 adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia yang disebabkan oleh SARS COV 2. Covid 19 ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak droplet yang keluar sewaktu batuk, bersin ataupun berbicara dari seseorang yang terinfeksi.

Tanda dan gejala Covid 19 yaitu demam, batuk kering, kelemahan, sesak nafas. pendudukan yang berisiko tinggi yaitu penderita tekanan darah tinggi, penderita penyakit gula, perokok, lansia, penderita kanker dan penderita penyakit liver.

Cuci tangan (*handwashing*) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan ataupun tujuan lainnya. Cuci tangan juga merupakan salah satu cara pencegahan infeksi yang paling tua, paling sederhana dan paling konsisten. mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air yang mengalir (Depkes, 2008). Menurut Priyoto (2015) Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air atau cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual

keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya. Mencuci tangan yang baik membutuhkan peralatan seperti sabun, air mengalir yang bersih, dan handuk yang bersih.

Tujuan mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah kontaminasi silang (orang ke orang atau benda terkontaminasi ke orang) suatu penyakit atau perpindahan kuman) (Kristia,2014).

Indikasi waktu untuk mencuci tangan menurut Kemenkes RI (2013) adalah

1. Setiap kali tangan kita kotor (setelah memegang uang, binatang, berkebun, dll)
2. Setelah BAB (buang air besar)
3. Sebelum memegang makanan
4. Setelah bersin, batuk, membuang ingus
5. Setelah pulang dari bepergian, setelah bermain.

Teknik mencuci tangan yang benar harus menggunakan sabun dan di bawah air yang mengalir dengan langkah-langkah sebagai berikut (Kemenkes,2015) :

1. Basahi tangan dengan air di bawah kran atau air mengalir
2. Ambil sabun cair secukupnya untuk seluruh tangan, akan lebih baik jika sabun yang mengandung antiseptik
3. Gosokkan pada kedua telapak tangan, gosokkan sampai ke ujung jari, telapak tangan kanan menggosok punggung tangan kiri (atau sebaliknya) dengan jari-jari

saling mengunci (berselang-seling) antara tangan kanan dan tangan kiri, osokkan sela-sela jari tersebut

4. Hal ini dilakukan pada kedua tangan, Kemudian letakkan punggung jari satu dengan punggung jari lainnya dan saling mengunci,usapkan ibu jari tangan kanan dengan punggung jari lainnya dengan gerakan saling berputar
5. Lakukan hal yang sama dengan ibu jari tangan kiri
6. Kemudian keringkan tangan dengan menggunakan tisu atau handuk.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh para siswa sekolah dasar dalam kelas di SD Negeri No. 200308 Kota Padangsidempuan yang terlihat dari banyaknya siswa sekolah dasar yang bertanya seputar informasi mengenai covid-19, penyebaran covid-19 dan cara mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa sekolah dasar mempraktekkan cara mencuci tangan pakai sabun dengan menggunakan gerakan tarian cuci tangan dan juga siswa sekaolah daar banyak mendapatkan informasi terkait penyebaran covid yang semakin meningkat di Indonesia melalui media elektronik dan media cetak

sehinga siswa sangat antusias bertanya terkait cara pencegahan penularan Covid-19 melalui kegiatan cuci tangan pakai sabun.

Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan sosialisasi ini adalah sebagian besar siswa sekolah dasar menyadari dan memahami pencegahan penyebaran covid-19 dengan mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19. Siswa sekolah dasar terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah sebagai proteksi pencegahan penyebaran covid-19 berhasil dilaksanakan.

Kegiatan sosialisasi dalam peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik pada masa libur sekolah dapat dilakukan secara berkala dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas kepada keluarga siswa sekolah dasar secara umum agar setiap orang, keluarga dan masyarakat lebih mengetahui, memahami dan dapat mempraktikkan upaya pencegahan penyebaran covid-19 dalam kehidupan sehari-hari melalui gerakan mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik sehingga

akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

5. REFERENSI

- BPBD Sumut. (2020). Data Perkembangan Covid-19 di Sumatera Utara. Data hingga 19 Mei 2020. Sumatera Utara.
- BPBD Kota Padangsidimpuan. (2020). Data Perkembangan Covid-19 di Kota Padangsidimpuan. Kota Padangsidimpuan.
- Depkes RI. 2008. Pedoman Umum Pengelolaan Kegiatan Peningkatan Perilaku. *Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)*. Ditjen PPM & PL, Jakarta
- Gugus Tugas Covid 19. (2020). Data Kasus Corona di Indonesia. Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI, (2013). Panduan Pembinaan dan Penilaian Hidup Bersih dan Sehat.Pdf. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI, (2015). Panduan Pembinaan dan Penilaian Hidup Bersih dan Sehat.Pdf. Jakarta : Kemenkes RI
- Kristia (2014), Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SMP Negeri 3 GondangrejoKaranganyar. Jurnal KebidananStikes Kusumas Husada.hlm 16-20.
- Priyoto. (2015). Perubahan dalam perilaku kesehatan konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- WHO. (2019). Data Perkembangan Covid-19 di Dunia.
- WHO. (2020). Data Perkembangan Covid-19 di Dunia.

6. DOKUMENTASI

